

Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Dengan Menggunakan Metode Tanya Jawab Berbantuan Media Gambar Berseri Pada Peserta Didik Kelas IV-A Di SDN 8 Menteng Palangka Raya

Yuli Limbong Datu ¹, Nyoto ², Diplan ³, FX Manesa ⁴

^{1,2,3,4} Universitas Palangka Raya

Email: yyulilimbong@gmail.com ¹, nyotoramid@gmail.com ², diplan161181@gmail.com ³,
fxmanesa@gmail.com ⁴

Abstract

The research background in learning Indonesia include aspects of listening, speaking, reading, writing. Writing skill as one of the four language skills has a very important role in human life. This study aims to improve the ability to write descriptions in class IV A students at SD Negeri 8 Menteng Palangka Raya and describe the activities of students during learning to write descriptions using the question and answer method assisted by serial picture media to students in class IV A SD Negeri 8 Menteng Palangka Raya .

This research uses the Classroom Action Research (CAR) using the question and answer method. The population of this research is SDN 8 Menteng Palangka Raya. The sample of the research is 33 students of Class IV A of SDN 8 Menteng Palangka Raya.

The results of this research are improving writing descriptions can be seen from the average score of students during the pretest, namely 65.60. The results of the first cycle of post test writing descriptions get an average of 71.65. while the results of the post test cycle II writing a description get an average of 80.17. increase in the average value of cycles I and II of 8.52. The classical completeness in cycle I was 63.63% and Cycle II was 93.93%.

Keywords: Skills, Write a Description, Question and answer method, Serial Image.

Abstrak

Latar belakang masalah dalam pembelajaran bahasa Indonesia meliputi aspek menyimak, berbicara, membaca, menulis. Keterampilan menulis sebagai salah satu dari empat keterampilan berbahasa memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi pada peserta didik kelas IV A SD Negeri 8 Menteng Palangka Raya dan mendeskripsikan aktivitas peserta didik selama pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan metode tanya jawab berbantuan media gambar berseri pada peserta didik kelas IV A SD Negeri 8 Menteng Palangka Raya.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan metode tanya jawab. Populasi penelitian ini adalah SDN 8 Menteng Palangka Raya. Sampel penelitian ini adalah 33 peserta didik kelas IV A di SDN 8 Menteng Palangka Raya.

Hasil dari penelitian ini adalah peningkatan menulis deskripsi dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa pada saat pretest yaitu 65,60. Hasil post test menulis uraian siklus I mendapatkan rata-rata 71,65. sedangkan hasil post test siklus II menulis uraian mendapatkan rata-rata 80,17. Peningkatan nilai rata-rata siklus I dan II sebesar 8,52. Ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 63,63% dan siklus II sebesar 93,93%.

Kata kunci: Keterampilan; Menulis Deskripsi; Metode Tanya Jawab; Gambar Berseri.

Received Maret 30, 2023; Revised April 20, 2023; Mei 01, 2023

* Yuli Limbong Datu, yyulilimbong@gmail.com

LATAR BELAKANG

Ruang lingkup dalam pembelajaran bahasa Indonesia mencakup aspek mendengarkan, berbicara, membaca, menulis. Keterampilan menulis sebagai salah satu dari empat keterampilan berbahasa mempunyai peranan yang sangat penting di dalam kehidupan manusia. Dalam kegiatan pembelajaran menulis, siswa diarahkan untuk mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tulis. Tujuan pembelajaran menulis adalah agar siswa mampu mengungkapkan pendapat secara tertulis untuk menuangkan gagasan atau idenya secara runtut, dengan diksi yang tepat, struktur yang benar sesuai dengan konteksnya.

Bahwa tujuan dari pembelajaran bahasa Indonesia adalah agar para siswa mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang benar, baik secara lisan maupun tertulis.

Keterampilan menulis dalam pembelajaran adalah suatu hal yang penting. Hal ini seperti yang ungkap oleh Tarigan Henry Guntur (2008:3) bahwa keterampilan menulis berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menurut Susanto (2013: 241), salah satu keterampilan yang diharapkan dimiliki oleh siswa dari sekolah dasar adalah keterampilan berbahasa yang baik, karena bahasa merupakan modal terpenting bagi manusia. Dalam kegiatan menulis ini, penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosa kata. Selain itu, keterampilan menulis ini tidak datang begitu saja melainkan melalui proses belajar dan latihan. Tanpa belajar siswa akan kesulitan bagaimana cara mengungkapkan pikiran dan idenya.

Suparno dan Yunus (2008:3) menyatakan bahwa sebagai suatu keterampilan berbahasa, menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena penulis dituntut untuk dapat menyusun dan mengorganisasikannya dalam bentuk ragam bahasa tulis. Namun dibalik kerumitannya, menulis memiliki manfaat yang membantu siswa untuk dapat mengkomunikasikan ide atau perasaan yang ada dalam dirinya melalui tulisan.

Pembelajaran menulis di sekolah dasar, idealnya merupakan suatu pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membebani siswa. Hal ini dikarenakan siswa telah memperoleh pembelajaran menulis sejak berada di kelas awal. Siswa sudah dilatih untuk menguasai materi dasar yang mendukung keterampilan menulis. Namun pembelajaran bahasa Indonesia yang seharusnya menyenangkan dan mengasyikkan ternyata jauh dari harapan (Santosa, dkk., 2008:2.3). Pada kenyataannya, saat pembelajaran menulis guru hanya memberikan tema

tertentu saja, sehingga siswa saat menulis masih mengalami kebingungan dalam mengungkapkan ide dan gagasannya.

Senada dengan pendapat para ahli di atas, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 8 Menteng Palangka Raya, kemampuan dalam menulis deskripsi di SD Negeri 8 Menteng Palangka Raya masih rendah, yaitu nilai rata-rata kelas 65 padahal KKM yang harus dicapai siswa adalah 75. Jika dibandingkan dengan keterampilan berbahasa yang lain.

Permasalahan lain yang dihadapi pada pembelajaran menulis deskripsi di kelas IV A adalah metode yang diterapkan guru dalam menyampaikan materi kurang bervariasi. Dalam pembelajaran menulis guru memberikan judul tulisan atau mengarang bebas.

Motivasi siswa dalam pembelajaran menulis juga rendah. Hal ini tampak pada saat pembelajaran menulis beberapa siswa tidak menulis karena mengalami kesukaran menemukan kosa kata dan membuat kalimat. Dalam pembelajaran menulis siswa tampak malas.

Siswa juga cenderung pasif dalam pembelajaran menulis, beberapa siswa mengatakan pembelajaran menulis itu jenuh karena siswa mengalami kesukaran menuangkan ide dan gagasan. Pembelajaran menulis tidak memanfaatkan media gambar berseri. Akibatnya siswa mengalami kesukaran menemukan kosa kata dalam membuat kalimat.

Hasil pembelajaran menulis deskripsi pada siswa kelas IVA SD Negeri 8 Menteng Palangka Raya sebagaimana digambarkan diatas perlu dicari penyebabnya untuk mencari jalan pemecahannya. Hal ini dilakukan agar terdapat peningkatan keterampilan menulis deskripsi sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Indonesia.

Salah satu upaya perbaikan pembelajaran menulis tulisan deskripsi adalah dengan penggunaan metode tanya jawab dan media yang tepat dan menarik. Pembelajaran pada tahap ini dapat dilakukan melalui tanya jawab bantuan media gambar berseri. Oleh karena itu, siswa akan lebih mudah memahami dan menerima materi yang diajarkan jika guru menggunakan media dalam pembelajaran. Dengan pemilihan metode dan media yang tepat akan membuat belajar siswa menjadi lebih bermakna karena siswa merasa asyik dan senang dalam belajar.

Dalam pembelajaran menulis deskripsi, peneliti memilih metode tanya jawab dan media gambar, karena dengan media gambar akan merangsang siswa untuk berimajinasi atau mengembangkan ide yang nantinya akan dituangkan ke dalam bentuk tulisan.

Metode tanya jawab adalah suatu metode di mana guru menggunakan / memberi pertanyaan kepada murid dan murid menjawab, atau sebaliknya murid bertanya pada guru dan guru menjawab pertanyaan murid itu. (J.J.Hasibuan & Moedjiono, 2010:150). Dalam proses belajar-mengajar, bertanya memegang peranan yang penting, sebab pertanyaan yang tersusun baik dalam teknik pengajuan yang tepat akan:

1. Meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap masalah yang sedang dibicarakan.
2. Mengembangkan pola pikir dan belajar aktif siswa, sebab berfikir itu sendiri adalah bertanya.
3. Menuntut proses berfikir siswa, sebab pertanyaan yang baik akan membantu siswa agar dapat menentukan jawaban yang baik.
4. Memusatkan perhatian siswa terhadap masalah yang sedang dibahas.

Disamping itu, media gambar berseri juga dapat menarik minat siswa untuk belajar, berpikir dan media gambar berseri mudah dalam penggunaannya. Media gambar berseri dapat dibuat dari bahan kertas yang berisi gambar atau tempelan gambar yang berurutan sehingga dalam penggunaan media gambar berseri sangat efektif dan dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi.

TUJUAN

Berdasarkan latar belakang tujuan dari penulisan artikel ini adalah Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan menulis deskripsi pada siswa kelas IVA SD Negeri 8 Menteng Palangka Raya.
2. Mendeskripsikan aktivitas siswa selama pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan metode tanya jawab berbantuan media gambar berseri pada siswa kelas IVA SD Negeri 8 Menteng Palangka Raya.

KAJIAN TEORITIS

Menurut Dalman (2015:4) “Menulis merupakan proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang/tanda tulisan yang bermakna”

Siti Anisatun (2018:93) menyatakan bahwa “Menulis adalah sebuah proses, yaitu proses penuangan gagasan atau ide ke dalam bahasa tulis yang dalam praktik proses menulis diwujudkan dalam beberapa tahapan yang merupakan satu system yang lebih utuh” kemudian menurut Sudarwa Danim dalam jurnal Qodaroh (2017:75) menyatakan bahwa “Menulis merupakan salah satu sisi dari keterampilan berbahasa, oleh karena sifatnya demikian, maka latihan yang kontinu menjadi persyaratan. Penulis harus memiliki banyak pengalaman dan kosakata.”

Sedangkan Dalman (2015:3) menyatakan bahwa “Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca.”

Keterampilan menulis memerlukan latihan-latihan yang dilakukan secara terus-menerus, melatih kecakapan motoris siswa. Dalam melatih keterampilan menulis dimana siswa diajak untuk melihat bagaimana cara membuat sesuatu, bagaimana cara menggunakannya, untuk apa dibuat, apa manfaatnya dan sebagainya. (Tim Bina Karya Guru, Bina Bahasa Indonesia 6B:2007).

Menulis adalah suatu kegiatan menyampaikan pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa lisan sebagai medianya Suparnodan Muhammad Yunus, (2008: 1.3). Sedangkan pesan itu sendiri adalah isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan. Tulisan adalah simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakainya (Suparno dan Muhammad Yunus, 2008: 1.3).

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, menulis merupakan kegiatan menuangkan segala isi pikiran berupa ide yang akan dirangkum menjadi sebuah tulisan, wujud keterampilan berbahasa selain menyimak, berbicara, dan membaca, merupakan keterampilan bahasa yang produktif. Dalam pembelajaran bahasa kemampuan menulis memiliki arti penting. Menulis adalah rangkaian kegiatan mengungkapkan dan menyampaikan pesan berupa gambaran pikiran, perasaan, dan ide ke dalam bentuk lambang-lambang bahasa yang dapat dipahami oleh penyampai dan penerima pesan.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode tanya jawab yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengadakan tes dan observasi secara langsung terhadap ruang lingkup di dalam ruang kelas.

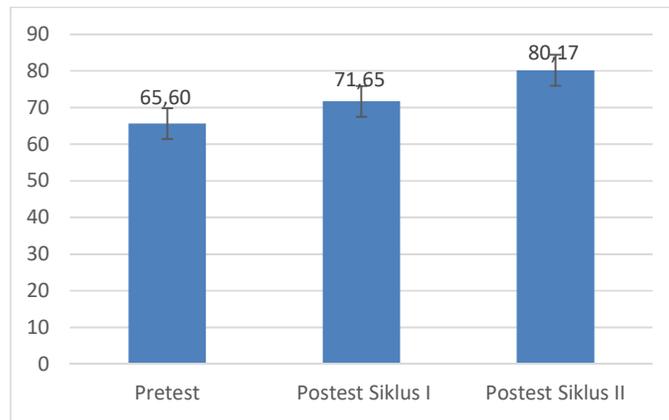
Penelitian ini menggunakan kombinasi dalam bentuk pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif yaitu Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pembelajaran yang sedang dilakukan. Data kualitatif ini diperoleh dari aktivitas guru terhadap siswa dan aktivitas siswa terhadap guru selama proses belajar mengajar tersebut berlangsung, dengan menggunakan penerapan metode tanya jawab berbantuan media gambar berseri (Diplan dan Setiawan, 2018:70), sedangkan penelitian kuantitatif yaitu diperoleh dari evaluasi yang dilakukan pada setiap pertemuan pembelajaran. Hasil tes siswa ini dianalisis secara kuantitatif (Diplan dan Andi 2018: 69).

HASIL DAN PEMBAHASAN

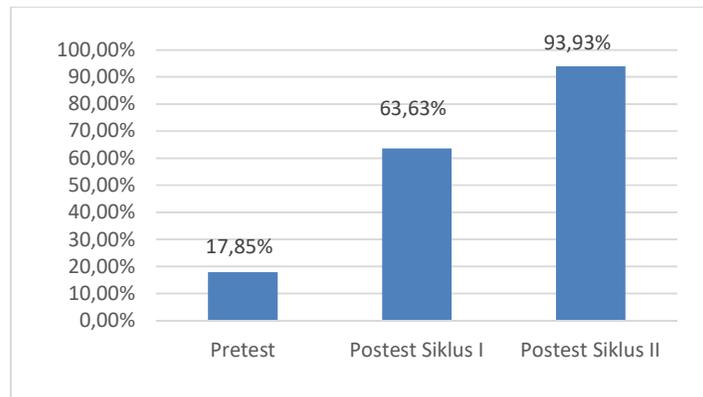
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 8 Menteng Palangka Raya, yang dilakukan selama 2 bulan dimulai dari pertengahan Januari – pertengahan Maret 2023.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh nilai rata-rata kelas pada pretest yaitu 65,60 masih dari nilai kkm maka diadakan posttest siklus I dan siklus II. Pada diagram diatas nilai rata-rata post test siklus I yang diperoleh peserta didik pada materi menulis teks deskripsi menggunakan metode tanya jawab berbantuan media gambar berseri sebesar 71,65 ditahap siklus I nilai rata-rata peserta didik masih belum mencapai nilai kkm maka dilanjutkan ke siklus II yang diperoleh peserta didik pada materi menulis teks deskripsi menggunakan metode tanya jawab berbantuan media gambar berseri mencapai 80,17 maka dapat dikatakan dapat meningkatkan menulis teks deskripsi dengan menggunakan metode tanya jawab berbantuan media gambar berseri.

Berdasarkan penelitian diketahui ketuntasan klasikal yang diperoleh peserta didik pada materi menulis teks deskripsi menggunakan metode tanya jawab berbantuan media gambar berseri, pretest ketuntasan klasikal sebesar 17,85% dengan kriteria masih sangat kurang tercapai maka dilakukan post test siklus I dan siklus II. Ketuntasan klasikal post test siklus I sebesar 63,63% dengan kriteria kurang tercapai sedangkan ketuntasan klasikal siklus II sebesar 93,93% dengan kriteria sangat tercapai maka dapat disimpulkan bahwa meningkat nya keterampilan menulis teks deskripsi dengan metode tanya jawab berbantuan media gambar berseri peserta didik kelas IV A di sdn 8 menteng palangka raya.



Gambar 1. Nilai rata-rata pretest, posttest siklus I dan siklus II menulis teks deskripsi



Gambar 2. Ketuntasan klasikal pretest, posttest siklus I dan II menulis teks deskripsi

Pembahasan ini menguraikan tentang hasil penelitian mengenai peningkatan hasil tes materi menulis teks deksripsi menggunakan metode tanya jawab berbantuan media gambar berseri. Hal ini dikarenakan menggunakan metode tanya jawab berbantuan media gambar berseri dalam pembelajaran dapat menarik dan memotivasi peserta didik sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi. Hal ini sesuai dengan peneliti Ambarwati (2017, hlm. 280) menyebutkan bahwa “media gambar adalah sarana pendorong untuk diterimanya proses belajar mengajar atau alat perantara dengan memanfaatkan indra penglihatan siswa guna mengoptimalkan tujuan keberhasilan suatu proses dengan menggunakan alat bantu berupa gambar yang menyalurkan pesan atau gagasan, sehingga materi yang disampaikan bisa tercapai dengan optimal”.

Penggunaan metode tanya jawab berbantuan media gambar berseri dalam pembelajaran materi menulis teks deskripsi dalam 2 siklus telah menunjukkan peningkatan menulis teks deskripsi peserta didik. Hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan menulis teks deskripsi pada siklus I dan siklus II. (Syahraini Tambak, 2014:280), mendefinisikan bahwa Metode Tanya Jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang dikemukakan oleh guru yang harus dijawab oleh peserta didik hubungannya dengan menulis teks deskripsi dan media gambar berseri ini digunakan untuk membantu pembelajaran bahasa Indonesia yaitu materi menulis teks deskripsi yang ada pada tingkat sekolah dasar.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa metode tanya jawab berbantuan media gambar berseri dapat meningkatkan menulis deskripsi dengan materi menulis teks deskripsi peserta didik kelas IV A SDN 8 Menteng. Meningkatkan menulis deskripsi dapat dilihat dari nilai rata-rata peserta didik pada saat pretest yaitu 65,60. Hasil post test siklus I menulis deskripsi mendapatkan rata-rata sebesar 71,65. sedangkan hasil post test siklus II menulis deskripsi mendapatkan rata-rata sebesar 80,17. kenaikan nilai rata-rata siklus I dan II sebesar 8,52. Adapun ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 63,63% dan Siklus II ketuntasan klasikal sebesar 93,93 %.

Selain itu observasi aktivitas guru saat siklus I mendapat rata-rata sebesar 3,88. Sedangkan pada siklus II menjadi 3,92. dengan kategori sangat baik. Observasi aktivitas peserta didik saat siklus I rata-rata sebesar 3,73. Siklus II mendapat rata-rata 3,78 dengan kategori sangat baik.

2. Saran

Bagi guru diharapkan dapat menggunakan metode tanya jawab dan media gambar berseri pada pembelajaran materi Menulis Teks Deskripsi. Bagi peserta didik diharapkan dapat membantu pemahaman materi Menulis Teks Deskripsi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Nyoto, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan bapak Dr. Diplan, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah rela meluangkan waktu dan dengan ikhlas memberikan bimbingan kepada penulis. Terimakasih kepada teman-teman serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian artikel ini.

DAFTAR REFERENSI

- Christy, N. A. (2020). Revitalisasi pembelajaran bahasa dan sastra indonesia selama masa pandemi covid-19. Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 1(1), 1-15.
- Dahlia, D. M. (2022). Tindak Tutur Ilokusi Dalam Novel Pastelizzie Karya Indrayani Rusady dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(1), 01-11.
- Darihastining, S., Mardiana, W., Misnawati, M., Sulistyowati, H., Rahmawati, Y., & Sujinah, S. (2023). Penerapan Berbagai Hipotesis Pemerolehan Bahasa Kedua Terhadap Anak Usia Dini. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(1), 685-698.
- Bana Musfiratun, 2013. Peningkatann Keterampilan menulis karangan narasi melalui pendekatan kontekstual dengan media gambar seri pada siswa kelas IVB SDN Wonosari 02 semarang. Skripsi: Universitas Negeri Semarang.(<http://lib.unnes.ac.id/eprint/17416>).
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2006. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Fahrianur, F., Monica, R., Wawan, K., Misnawati, M., Nurachmana, A., Veniaty, S., & Ramadhan, I. Y. (2023). Implementasi Literasi di Sekolah Dasar. Journal of Student Research, 1(1), 102-113.
- Henry Guntur, Tarigan. (2008). Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Hasibuan. Moedjiono. 2010. Proses belajar mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Khair, U., & Misnawati, M. (2022). Indonesian language teaching in elementary school: Cooperative learning model explicit type instructions chronological technique of events on narrative writing skills from interview texts. Linguistics and Culture Review, 6, 172-184.
- Manik, B., Umam, W. K., Irawan, F., Veronica, M., Misnawati, M., Nurachmana, A., & Christy, N. A. (2023). Taman Baca dan Belajar “Ransel Buku” Sebagai Aksi Nyata Menumbuhkan Kecintaan Anak Pada Buku dan Kegiatan Literasi. Journal of Student Research, 1(1), 141-158.
- Misnawati, M. (2022). Kalimat Efektif dalam Laporan Kegiatan Relawan Demokrasi Relasi Berkebutuhan Khusus pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Tengah Tahun 2020. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(2), 228-239.

- Misnawati, M., Poerwadi, P., Veniaty, S., Nurachmana, A., & Cuesdeyeni, P. (2022). The Indonesian Language Learning Based on Personal Design in Improving the Language Skills for Elementary School Students. *MULTICULTURAL EDUCATION*, 8(02), 31-39.
- Misnawati, M., Poerwadi, P., Cuesdeyeni, P., Wiyanto, M. S., Christy, N. A., Veniaty, S., ... & Rahmawati, S. (2022). Percepatan Produksi Karya Sastra Mahasiswa Program Permata Merdeka dengan Memanfaatkan Voice Typing. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 13(1), 103-116.
- Muliya, M. (2022). Penerapan Media Quizizz Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Busana 2. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(1), 65-78.
- Mufarikha, M., & Darihastining, S. (2022, November). Peningkatan Kemampuan Menyimak Cerita Rakyat Pada Siswa Kelas V MI Ghozalayah Melalui Media Audio. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 2, pp. 30-53).
- Ni'mah, R., & Isroani, F. (2022, May). Penerapan Layanan Bimbingan Konseling PAUD. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 1, pp. 1-12).
- Oktarina, W., Syamsir, M. S., Hadijah, A., Wahyuni, S., & Arianti, P. (2022). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SLB Permata Bunda Kecamatan VII Koto Sungai Sariak. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 2(2), 240-250.
- Perdana, I. Misnawati. 2021. Evaluasi Pembelajaran.
- Rahayu Haryati 2013. Upaya meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar berseri di kelas IV SD N Caturtunggal 3 .Skripsi:Universitas Negeri Yogyakarta (<http://eprints.uny.ac.id/15686/1/SKRIPSI%20Haryati%20Rahayu.pdf>) diunduh pada tanggal 25 November 2022.
- Rahmatullah, A. S., & Ghufron, S. (2021). The Effectiveness Offacebook'as Indonesian Language Learning Media For Elementary School Student: Distance Learning Solutions In The Era Of The Covid-19 Pandemic. *MULTICULTURAL EDUCATION*, 7(04), 27-37.
- Rinto Alexandro, M. M., Misnawati, M. P., & Wahidin, M. P. (2021). Profesi Keguruan (Menjadi Guru Profesional). Gue.
- Rokmana, R., Fitri, E. N., Andini, D. F., Misnawati, M., Nurachmana, A., Ramadhan, I. Y., & Veniaty, S. (2023). Peran Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Journal of Student Research*, 1(1), 129-140.
- Romadhona, D. P. W., Norliana, N., Resnawati, R., Misnawati, M., Nurachmana, A., Christy, N. A., & Mingvianita, Y. (2023). Implementasi dan Problematika Gerakan Literasi di SD Negeri 2 Palangka. *Journal of Student Research*, 1(1), 114-128.

- Rosita, I., Syahadah, D., Nuryeni, N., Muawanah, H., & Sari, Y. (2022, May). Analisis Wacana Kohesi Gramatikal Referensi Endofora Dalam Sebuah Cerpen “Aku Cinta Ummi Karena Allah” Karya Jenny Ervina. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 1, No. 1, pp. 179-191).
- Salsabila, S., Syamsir, M. S., Putri, A. N., & Rahmayanti, A. (2022). Analisis Dampak Perkuliahan Daring (Online) pada Saat Pandemi Terhadap Hubungan Sosial Mahasiswa Universitas Negeri Padang. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(1), 122-250.
- Santosa. (2008). Materi dan Pelajaran Bahasa Indonesia SD. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sahuruddin, Nfn. “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Melalui Media Gambar Seri pada Siswa Kelas III Semester II Sdn 8 Montong Baan Tahun Pelajaran 2014/2015.” Mabatan, vol. 11, no. 2, 2017,(<https://doi.org/10.26499/mab.v11i2.1>).
- Setiawan, M.A. & Diplan & (2018). Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Deepublish
- Tambak Syahraini 2014. Metode tanya jawab.[https://media.neliti.com /media/publications /195159-ID-hubungan-metode-tanya-jawab-dengan minat.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/195159-ID-hubungan-metode-tanya-jawab-dengan-minat.pdf).
- Tim Bina Karya Guru, Bina Bahasa Indonesia 6B:2007. Penerbitan, Jakarta: Erlangga 2007; Sumber Artikel.
- Wiyanto, M. S., Misnawati, M., & Dwiyaniti, D. R. (2022). Penerapan Strategi Penolakan dalam Komunikasi Pembelajaran Bahasa Inggris antara Guru dan Siswa di SMK PGRI 1 Jombang. EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 4(2), 3076-3084.